



ATURAN MAIN

Pelajaran ke-10, Triwulan I
Tahun 2025



1 YOHANES 3 : 8

“Barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.”

- **Iblis terbatas dalam pemerintahannya yang sementara.**
- Berdasarkan kemenangan Yesus, kita tidak berada dalam belenggu rasa takut akan kematian. **Namun kita tetap perlu waspada dan bergantung pada kuasa Tuhan.**
- **Bagaimanakah kehidupan doa Anda dapat membantu Anda berhasil melawan pemerintahan Iblis yang tidak sah?**



SEORANG MALAIKAT YANG TERTAHAN

Minggu, 2 Maret 2025

Daniel 10:12-13

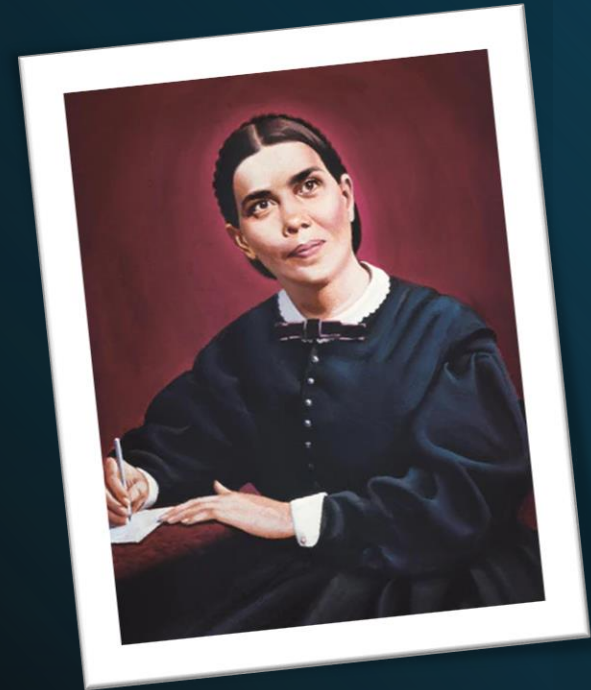
Lalu katanya kepadaku: "Janganlah takut, Daniel, sebab telah didengarkan perkataanmu sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu. Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri dua puluh satu hari lamanya menentang aku; tetapi kemudian Mikhael, salah seorang dari pemimpin-pemimpin terkemuka, datang menolong aku, dan aku meninggalkan dia di sana berhadapan dengan raja-raja orang Persia.

**Allah mempunyai
kuasa untuk
merespons Daniel
dengan segera - yakni,
jika Dia memilih untuk
melakukannya. Tapi
Allah tidak melakukan
hal itu.**



Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm 172

"Tiga minggu lamanya Gabriel bergumul dengan kuasa-kuasa kegelapan, berusaha melawan pengaruh-pengaruh yang bekerja pada pikiran Koresy.... Segala yang surga dapat lakukan demi keselamatan umat Allah telah dilakukan... Pada akhirnya kemenangan diraih; **kekuatan-kekuatan musuh telah dapat dikendalikan pada zaman Koresy, dan sepanjang zaman Kambises putranya".**



- **Allah dapat membuat malaikat menampakkan diri kepada Daniel dengan segera tanpa menunggu 21 hari. Tapi mengapa Allah tidak melakukannya?**
- **Musuh harus diberikan kebebasan murni dan kekuasaan yang tidak dihilangkan secara tiba-tiba, namun dibatasi oleh beberapa parameter.**
- **Para malaikat Allah pun tunduk pada parameter itu, inilah yang kita sebut sebagai "aturan main".**



Allah bekerja hanya dengan kasih, dan bahwa kasih, bukan paksaan, kasih adalah landasan pemerintahan-Nya.

NAGA DI KITAB WAHYU

Senin, 3 Maret 2025



Naga [Iblis] tidak hanya berperang melawan Allah [Wahyu 12:7-9] dan hamba-hamba-Nya [Wahyu 12:1-6], namun ia digambarkan sebagai penguasa di balik kerajaan duniawi yang menganiaya dan menyesatkan umat Allah sepanjang zaman."



Naga itu "memberi... kekuatannya dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar" kepada binatang yang keluar dari laut [Wahyu 13:2].

Binatang yang keluar dari laut ini "diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat, kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya" [Wahyu 3:5].



Naga itu memberikan kuasa dan wewenang memerintah kepada seekor binatang yang keluar dari dalam bumi [kekuatan politik-agama duniawi].

Kuasa ini digunakan untuk merampas ibadah yang menjadi hak Allah.

Binatang itu menghujat nama Allah; ia juga berperang melawan, dan bahkan mengalahkan, orang-orang kudus Allah, setidaknya untuk jangka waktu tertentu.

**Naga itu "mengetahui
bahwa waktunya singkat"
[Wahyu 12:12] dan
peristiwa-peristiwa yang
dijelaskan dalam kitab
Wahyu berlangsung
sesuai dengan garis
waktu nubuatan,
yang menunjukkan batas-
batas tertentu terhadap
masa depan pemerintahan
kekuatan jahat ini [Wahyu
12:14: Wahyu 13:5].**





**Betapa pun sulitnya kita melihatnya
saat ini, pada akhirnya kebaikan
selamanya akan menang atas
kejahatan. Allah akhirnya menang.**

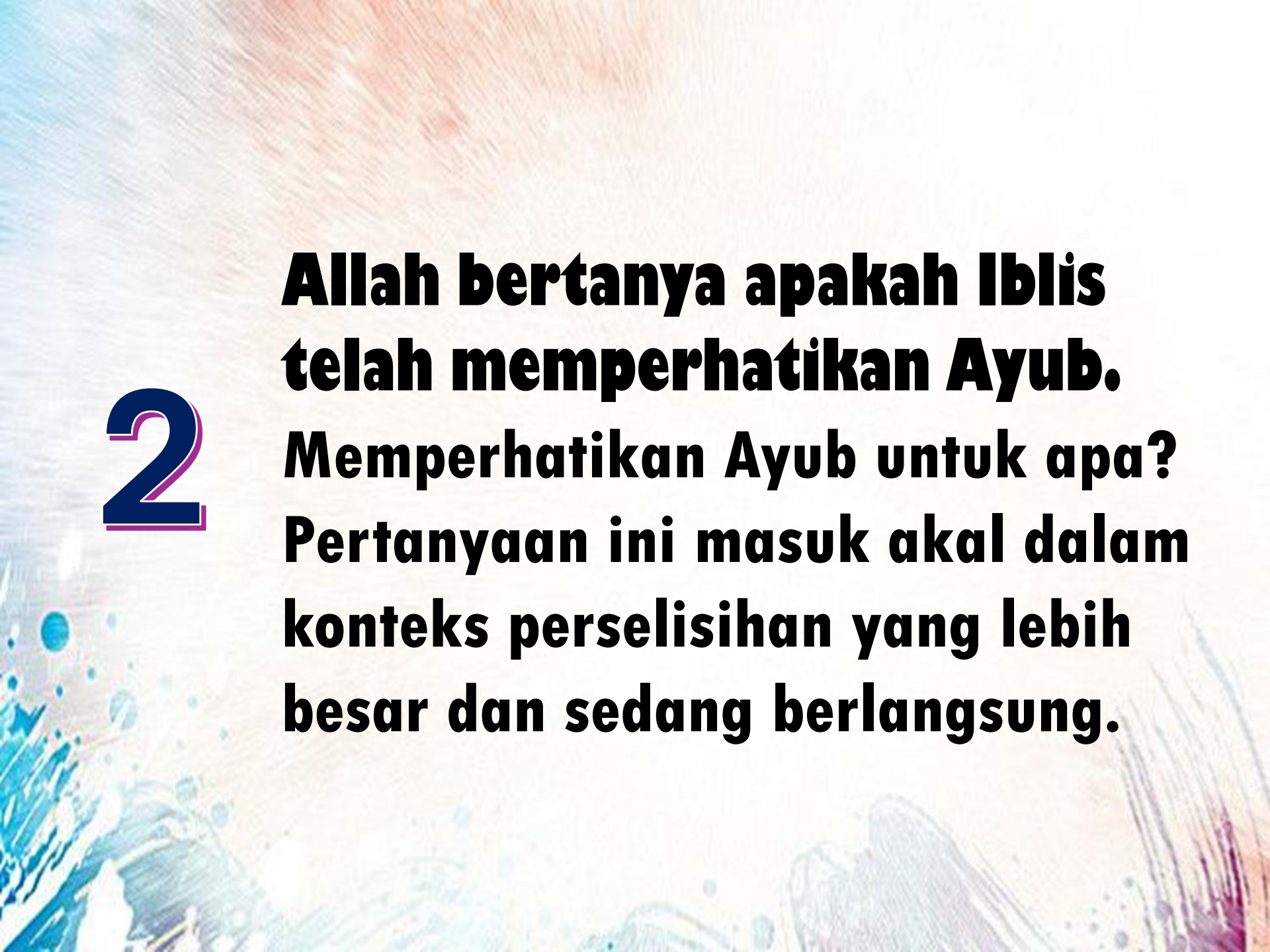
KASUS AYUB

Selasa, 4 Maret 2025

Realitas Pertentangan Besar di kisah Ayub [Ayub 1:1-12, Ayub 2:1-7]:

1

Adanya adegan majelis surgawi, bukan sekadar dialog antara Allah dan Iblis; makhluk surgawi lainnya terlibat.



2

Allah bertanya apakah Iblis telah memperhatikan Ayub. Memperhatikan Ayub untuk apa? Pertanyaan ini masuk akal dalam konteks perselisihan yang lebih besar dan sedang berlangsung.

3

Meskipun Allah menyatakan Ayub tidak bercela, jujur, dan takut akan Allah, Iblis menyatakan bahwa Ayub tampaknya takut akan Allah hanya karena Allah melindunginya.

Hal ini sama saja dengan memfitnah karakter Ayub dan karakter Allah [Wahyu 12:10 dan Zakharía 3].

Iblis menuduh bahwa perlindungan Allah terhadap Ayub tidak adil dan membuat Iblis tidak mungkin membuktikan tuduhannya.

4

Hal ini menunjukkan adanya batasan-batasan yang ada pada Iblis [ada aturan main], dan bahwa Iblis tampaknya telah mencoba untuk menyakiti Ayub.

5

Allah menanggapi tuduhan Iblis di hadapan majelis surgawi dengan mengizinkan Iblis menguji teorinya, tetapi hanya dalam batasan tertentu. Dia pertama-tama memberi Iblis kuasa atas "segala miliknya," namun melarang menyakiti Ayub secara pribadi [Ayub 1:12].

Belakangan, setelah Iblis menyatakan bahwa Ayub hanya peduli pada dirinya sendiri, Allah mengizinkan Iblis untuk menindas Ayub secara pribadi, namun Iblis harus menyayangkan nyawanya [Ayub 2:3-6].

6

Iblis mendatangkan banyak malapetaka terhadap rumah tangga Ayub, namun **dalam setiap kasus Ayub terus memuji nama Allah** [Ayub 1:20-22; Ayub 2:9, 10), ini membuktikan bahwa tuduhan Iblis itu palsu.



Kita belajar banyak hal di sini, seperti adanya aturan main dalam pertentangan kosmis.

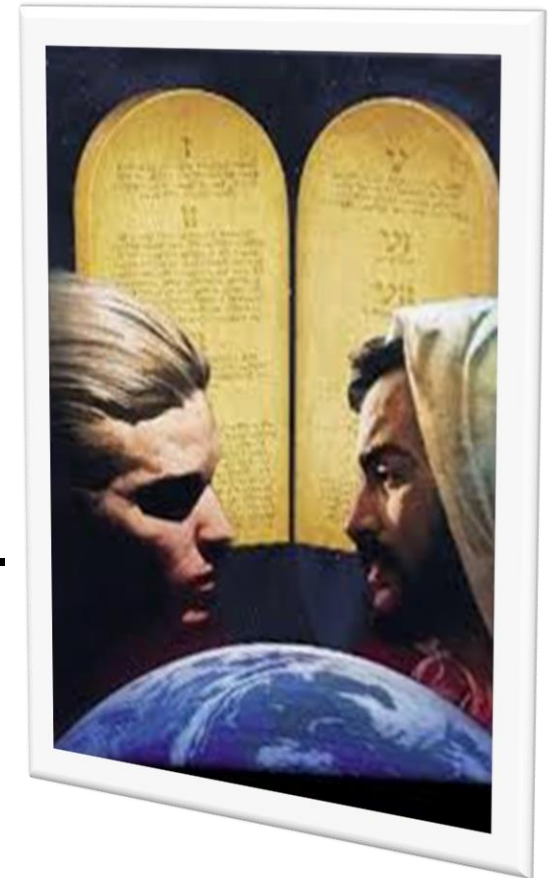
Ada beberapa parameter di pengadilan surgawi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tuduhan yang diajukan terhadap Allah, namun Allah tidak melanggar prinsip suci yang melekat dalam kasih, itulah landasan pemerintahan Allah, dan cara Dia mengatur alam semesta dan makhluk berakal di dalamnya.

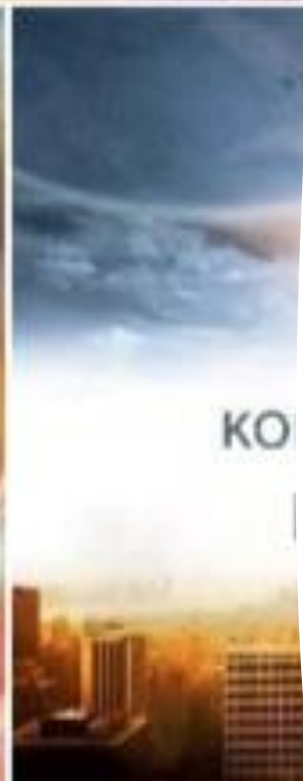
PENGUASA [SEMENTARA] DUNIA INI

Rabu, 5 Maret 2025

Dalam pertentangan kosmis, Iblis dan pengikutnya untuk sementara diberikan wilayah kekuasaan yang signifikan di dunia ini, dibatasi berdasarkan beberapa aturan main.

Aturan main ini tidak hanya membatasi tindakan musuh—Iblis dan pengikutnya—tetapi juga membatasi tindakan Allah untuk menghilangkan atau mengurangi kejahatan yang [sementara] berada dalam wilayah kekuasaan musuh.





Iblis diakui sebagai penguasa dunia [Yohanes 12:31, Yohanes 14:30, Yohanes 16:11] dan misi Kristus ke dunia ini adalah untuk mengalahkan kerajaan Iblis ini.

1 Yohanes 3:8

".....Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu".

Namun demikian, ada "aturan" yang membatasi apa yang dapat dilakukan Allah namun tetap sesuai pada prinsip-prinsip di balik pemerintahan-Nya. Batasan ini mencakup:

- ☐ **Pemberian kebebasan memilih pada makhluk ciptaan.**
- ☐ **Perjanjian aturan main, yang tidak kita ketahui, setidaknya saat ini.**



Hambatan dan keterbatasan terhadap tindakan Ilahi mempunyai implikasi yang signifikan terhadap kemampuan moral Allah untuk mengurangi dan/atau segera menghilangkan kejahatan di dunia ini.

Oleh karena itu, kita melihat kejahatan dan penderitaan yang terus berlanjut, yang tentunya dapat menyebabkan banyak orang meragukan keberadaan Allah atau kebaikan-Nya. Namun, ketika latar belakang pertikaian besar ini dipahami, dan batasan-batasan yang Allah tetapkan dalam cara Dia menangani kejahatan, kita dapat lebih memahami mengapa segala sesuatunya terjadi.

BATASAN DAN ATURAN

Kamis, 6 Maret 2025

Pertentangan kosmis pada dasarnya adalah pertikaian mengenai karakter Allah, yang disebabkan oleh tuduhan fitnahan Iblis terhadap kebaikan, keadilan, dan pemerintahan Allah.

Konflik seperti ini tidak dapat diselesaikan hanya dengan kekuatan belaka, melainkan memerlukan demonstrasi.



Sejauh Allah membuat komitmen atau menyetujui beberapa aturan main, tindakan-Nya di masa depan akan terbatas [secara moral]. Dengan demikian, beberapa kejahatan mungkin terjadi dalam wilayah kerajaan kegelapan yang sementara. Seperti yg nampak dalam ayat-ayat berikut ini:

- **Markus 6:5** Ia tidak dapat mengadakan satu mujizat pun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.
- **Markus 9:29** Jawab-Nya kepada mereka: "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa."



Dalam kedua ayat ini, tampaknya ada batasan atau aturan main, yang secara dinamis terkait dengan hal-hal seperti iman dan doa.

Di bagian lain kita melihat banyak bukti bahwa doa membawa perubahan di dunia ini, membuka jalan bagi tindakan Ilahi yang mungkin tidak dapat dilakukan [secara moral]. Namun demikian, kita tidak boleh salah berpikir bahwa iman dan doa adalah satu-satunya faktor penentu.

KESIMPULAN

1

Allah bekerja hanya dengan kasih, dan bahwa kasih, bukan paksaan, kasih adalah landasan pemerintahan-Nya.

2

Betapa pun sulitnya kita melihatnya saat ini, pada akhirnya kebaikan selamanya akan menang atas kejahatan.

3

Allah tidak melanggar prinsip suci yang melekat dalam kasih, itulah landasan pemerintahan Allah, dan cara Dia mengatur alam semesta dan makhluk berakal di dalamnya.

4

Allah memberikan kebebasan memilih pada makhluk ciptaan.

5

Doa membawa perubahan di dunia ini, membuka jalan bagi tindakan Ilahi yang mungkin tidak dapat dilakukan secara moral.